

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM

Elisa Hermawati

Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail (elisahrmwt@gmail.com)

Desy Purwasih, S.E., M.Ak.

Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail (dosen02424@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini disusun dalam bentuk *critical journal review* yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Objek penelitian diambil dari tiga jurnal yang masing-masing membahas variabel yang berbeda namun saling berkaitan, yaitu kebijakan dividen, pertumbuhan laba, rasio keuangan, profitabilitas, dan solvabilitas. Hasil telaah menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham karena menjadi sinyal positif bagi investor terkait prospek dan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, rasio keuangan dari sisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam konteks penelitian ini. Hasil ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi akademisi, investor, maupun manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Harga Saham, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, Rasio Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas.

Abstract

This research is structured as a critical journal review, aiming to analyze the factors influencing stock prices using descriptive analysis. The research subjects were drawn from three journals, each discussing different but interrelated variables: dividend policy, profit growth, financial ratios, profitability, and solvency. The results of the review indicate that dividend policy and profit growth have a significant and positive effect on stock prices because they signal a company's prospects and financial performance to investors. Conversely, financial ratios related to liquidity, profitability, and solvency do not significantly influence stock prices in the context of this study. These results are expected to provide additional references for historians, investors, and company management in understanding the factors influencing stock price movements in the Indonesian capital market.

Keywords: Stock Price, Dividend Policy, Profit Growth, Financial Ratios, Profitability, Solvency.

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang dengan dinamika ekonomi yang kompleks, para pelaku pasar modal, terutama investor, semakin menyadari pentingnya informasi yang mendalam dan akurat dalam mengambil keputusan investasi. Seiring dengan perubahan lingkungan bisnis maka perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan return para pemegang saham (Yudistira & Adiputra, 2020). Cara yang dapat digunakan yaitu meningkatkan harga saham dan menjaga harga saham tersebut agar tetap stabil karena akan mempengaruhi persepsi dan permintaan akan saham pada perusahaan tersebut. Saham merupakan bukti penyertaan modal kepada perusahaan, sehingga shareholders dapat menagih imbal hasil atas investasinya (Sudirman, 2015). Salah satu konsep dalam investasi saham adalah *high risk high return*, karena harga saham akan terus berfluktuatif sesuai dengan kondisi pasar.

Harga saham terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran saham. Harga saham penting bagi investor, karena mempengaruhi keputusan investasi dan pendanaan (Dika, 2020). Dalam berinvestasi yang menjadi tujuan para investor adalah deviden dan *capital gain* dari transaksi jual beli saham (Hamzah, 2020). Fluktuasi harga saham harus menjadi perhatian utama investor karena sangat berpengaruh terhadap *return* yang akan diterima dan melakukan manajemen risiko. Harga saham dapat berubah sesuai dengan tingkat penawaran dan permintaan di pasar saham. Semakin banyak permintaan saham, semakin tinggi harga saham (Zahro, 2022). Kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten diharapkan meningkat jika harga saham berada di titik terendah dan dapat dipertahankan, yang dapat meningkatkan nilai emiten (Hakim & Eksandy, 2019). Sebaliknya, penurunan terus menerus harga saham dapat mengurangi nilai emiten di mata investor atau calon investor (Zuliarni, 2012).

Saham yang bagus bagi para investor adalah saham yang memiliki nilai fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya selalu mengalami kenaikan (Frans Napitu, 2018). Ini berarti bahwa harga saham dapat menunjukkan bagaimana nilai perusahaan di mata investor. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Bila harga saham yang tinggi, dapat berakibat kemampuan investor menjadi berkurang dalam membeli saham, sebaliknya bila harga saham rendah investor akan membaca perusahaan tidak mempunyai kinerja yang bagus (Hartono, 2016).

Indeks harga saham merupakan ringkasan informasi kinerja pasar saham dalam suatu indeks dan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham. Terdapat sebelas indeks di Bursa Efek Indonesia, yaitu indeks individual, indeks harga saham sektoral, indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks LQ45, indeks syariah, indeks papan utama, indeks papan pengembangan, indeks PEFINDO25, indeks SRI-KEHATI , indeks BISNIS-27 dan indeks kompas 100. Indeks LQ45 merupakan 45 saham paling likuid di pasar modal, memiliki kapitalisasi pasar terbesar, prospek pertumbuhan yang tinggi dengan fundamental kinerja yang baik, serta beberapa kriteria lainnya. Bursa Efek Indonesia selalu melakukan evaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu Februari-Juli dan Agustus-Januari terhadap saham LQ45 sehingga yang terdaftar dalam indeks LQ-45 selalu berubah.

Dalam menentukan pilihan investasi sahamnya, investor sering menggunakan analisis fundamental yaitu melihat laporan keuangan perusahaan, karena dari laporan keuangan perusahaan dapat diperkirakan keadaan dan posisi perusahaan. Analisis fundamental digunakan untuk menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data atau rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan perusahaan terdiri dari 5 (lima) bagian, yaitu ; (1) rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan

dibiayai dari dana pinjaman, (2) rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, (3) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, (4) rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber dananya, dan (5) rasio pasar sebagai acuan untuk mengukur pengakuan pasar yaitu para investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Wiagustini, 2014). Analisis fundamental yang dikaji dalam penelitian ini adalah yaitu rasio profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Equity (ROE)* dan rasio solvabilitas yang diprosikan oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis telaah literatur deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan suatu fenomena, peristiwa, atau objek penelitian secara sistematis dan faktual berdasarkan data non-numerik (teks, dokumen, wawancara, observasi, dll). Pendekatan ini tidak menggunakan angka atau statistik sebagai alat utama analisis, tetapi mengandalkan pemahaman mendalam terhadap konteks. Adapun tiga jurnal utama yang dianalisis dalam kajian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jurnal pertama Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 (Margie Lyandra Aisyah, dkk, 2024). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif dengan 2 (dua) tahap, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatives sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan indeks LQ45 di tahun 2017-2021 dalam bentuk laporan keuangan audit tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Jurnal kedua Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia (Anugraha Aulya, 2024). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 2 (dua) tahap, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan indeks LQ45 di tahun 2017-2021 dalam bentuk rasio keuangan dan laporan keuangan tahunan diperoleh dari OSIRIS database yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Jurnal ketiga Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeksi LQ45 di BEI (Fitriyani Yuniar, 2022). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan 2 (dua) tahap, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan indeks LQ45 di tahun 2017-2021 dalam bentuk laporan keuangan tahunan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, agresi liniear berganda, uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literature Review*

Hasil dari *literature review* pada tiga artikel, penulis menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya kebijakan deviden, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan. Hasil analisis pada ketiga jurnal, hanya kebijakan deviden dan pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham

Tabel 1. Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam *literature review*

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Lyandra Aisyah Margie, Habibah dan Afriyani (2024). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. Jurnal Ekonomi & Manajemen Vol 22 No. 1 P-ISSN 1411-8637 E-ISSN 2550-1178	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan kebijakan deviden dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.
Aulya Anugraha (2024). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi VOL 8 NO2, e- ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan hanya <i>earning per share</i> yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio keuangan lainnya dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 tahun 2018-2022.
Yuniar Fitriyani (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Terindeksi LQ45 di BEI. Relasi Jurnal Ekonomi Vol. 18, No. 1, hlm. 141-159 ISSN 0213-2431 (Print) ISSN 2502-9525 (Online)	Statistik Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan solvabilitas sama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 tahun 2015-2019.

Pembahasan

Margie Lyandra Aisyah, dkk (2024) objek analisis dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan deviden dan pertumbuhan laba terhadap harga saham Dengan menggunakan studi kasus indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05) dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $50,1070 > 2,0076$ sehingga kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021. H2 dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel pertumbuhan laba memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0283 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05) dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,2567 > 2,0076$ sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021. H3 dalam penelitian ini diterima.

Anugraha Aulya (2024) objek analisis dalam penelitian ini adalah pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan laba terhadap harga saham Dengan menggunakan studi kasus indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel rasio keuangan (*current ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap harga saham. memiliki skor t hitung $-1,71$ dan $P > |t| 0,090$, dapat disimpulkan CR tidak mempengaruhi dan negatif pada SP, artinya H1 ditolak.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel pertumbuhan laba tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap harga saham. dengan skor t hitung $-0,27$ dan $P > |t| 0,790$, dapat disimpulkan bahwa PG tidak mempengaruhi dan positif pada SP, artinya H6 ditolak.

Fitriyani Yuniar (2022) objek analisis dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham Dengan menggunakan studi kasus indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. dengan nilai t-hitung sebesar $0,621$ dan t-tabel sebesar $1,979$. Karena t-hitung $<$ t-tabel ($0,621 < 1,979$) dan nilai signifikan $0,536 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. dengan nilai t-hitung sebesar $0,363$ dan t-tabel sebesar $1,979$. Karena t-hitung $<$ t-tabel ($0,363 < 1,979$) dan nilai signifikan $0,717 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan dalam *critical journal review* ini akan menjelaskan tentang perbedaan dari ketiga jurnal yang dianalisis memiliki beberapa variabel yang berbeda-beda terhadap variabel harga saham yang akandiuraikan berikut ini:

Pengaruh pertumbuhan laba terhadap harga saham, menurut jurnal pertama Margie Lyandra Aisyah, dkk (2024), pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Karena laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan yang meningkat. Semakin besar nilai pertumbuhan penjualan akan diikuti oleh peningkatan harga saham karena perusahaan mampu mengolah sumber daya modal yang dimilikinya dengan tepat. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan positif akan diiringi dengan meningkatnya harga saham perusahaan.

Berbeda dengan hasil jurnal pertama, jurnal kedua menurut Anugraha Aulya (2024), pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peningkatan dari nilai pertumbuhan laba akan diikuti dengan peningkatan nilai harga saham, walaupun pengaruhnya tidak signifikan, sebab pertumbuhan laba hanya menunjukkan pertumbuhan performa perusahaan dari suatu periode pada periode sebelumnya, dan belum menggambarkan kinerja perusahaan dimasa depan. Berdasarkan dua jurnal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa, pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham. Karena laba merupakan indikator utama kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Ketika laba tumbuh secara konsisten, hal itu mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengelola bisnis secara efisien. Karena itu, saham perusahaan dengan pertumbuhan laba tinggi biasanya diminati pasar, dan harga sahamnya naik akibat peningkatan permintaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, enurut jurnal kedua Anugraha Aulya (2024), ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ternyata naiknya profitabilitas, tidak otomatis mempengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi, dikarenakan keuntungan bersih yang diterima belum sebanding dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga harga saham mengalami penurunan.

Begitupun dengan hasil dari jurnal ketiga, menurut Fitriyani Yuniar (2022), profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap semakin tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan dua jurnal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas secara teori dan dalam banyak kasus empiris berpengaruh terhadap harga saham, terutama jika laba yang dihasilkan stabil dan meningkat. Namun, pengaruhnya tidak selalu signifikan di semua kondisi dan sektor, sehingga perlu dianalisis berdasarkan konteks spesifik.

Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham, Menurut jurnal kedua Anugraha Aulya (2024), DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Peningkatan nilai DER akan diikuti dengan peningkatan nilai SP, namun pengaruhnya tidak signifikan. Karena walaupun adanya peningkatan dari nilai DER, suatu perusahaan mungkin terbebani dengan beban bunga yang besar dan kewajiban pembayaran utang yang signifikan, dan ketika suatu perusahaan memperoleh keuntungan, penggunaan keuntungan tersebut, perusahaan cenderung lebih mendahulukan untuk membayar utang-nya. Begitupun dengan hasil dari jurnal ketiga, menurut Fitriyani Yuniar (2022), Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap semakin tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan dua jurnal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa, Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Secara teori, solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham, karena menyangkut risiko keuangan perusahaan. Jika perusahaan gagal membayar utangnya, risiko kebangkrutan meningkat dan harga saham bisa turun. Tapi kadang dianggap strategi leverage agresif untuk ekspansi dan bisa positif jika dikelola dengan baik

Pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham, menurut jurnal pertama Margie Lyandra Aisyah, dkk (2024), kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi kebijakan dividen, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba dan membagi dividennya dari tahun ke tahun akan menjadi pertimbangan utama para investor dalam berinvestasi. Dividen menjadi sinyal bagi investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham. Apabila

perusahaan menetapkan kebijakan untuk membayarkan dividen maka minat investor menanamkan modalnya pada perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham meningkat. Berdasarkan jurnal tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa, kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham. Karena deviden dianggap sebagai sinyal atau indikator kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Ketika deviden meningkat atau tetap stabil, itu biasanya diterima sebagai sinyal positif, dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian ketiga jurnal yang dianalisis dalam *literature review* ini, maka penulis menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya kebijakan deviden, pertumbuhan laba, dan rasio keuangan. Hasil analisis pada ketiga jurnal, hanya kebijakan deviden dan pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, baik dalam bentuk tunai maupun saham, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap apresiasi harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung merespons positif kebijakan dividen yang konsisten dan berkelanjutan, melihatnya sebagai sinyal positif mengenai kesehatan finansial dan prospek perusahaan di masa depan. Begitupun dengan pertumbuhan laba perusahaan merupakan faktor krusial dalam menentukan harga saham. Laba yang terus meningkat mencerminkan kinerja operasional yang kuat dan potensi ekspansi di masa mendatang, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Berdasarkan perbandingan ketiga penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa adanya ketidakkonsistensi hasil penelitian terkait variabel yang mempengaruhi harga saham, khususnya variabel pertumbuhan laba, rasio keuangan, profitabilitas, dan solvabilitas. Objek penelitian yang terbatas pada indeks LQ45, sehingga hasil belum bisa di generalisasi untuk seluruh sektor industri di pasar modal Indonesia. Ruang lingkup variabel yang masih terbatas, sementara faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar) belum banyak diintegrasikan ke dalam model penelitian. Dengan demikian penelitian selanjutnya diperlukan untuk menutup GAP penelitian ini dengan memperluas variabel, memperpanjang periode data, memperluas cakupan objek, serta menggunakan metode yang lebih komprehensif untuk menguji pengaruh varaiabel-variabel fundamental dan eksternal terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, R. F. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Pada Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas).
- Amelia, A., & Margie, L. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 8(1).
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1).

- Anugraha, A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1648-1658.
- Dewi, M. D. W., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar Lq45 Periode Tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1).
- Fitriyani, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan terindeks LQ45 di BEI. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 141-159.
- Frans Napitu, J. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin Dan price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas
- Ginting, P. P., & Purwasih, D. (2025). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1149-1158.
- Herbowo, H., & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham: Metode Rasio keuangan dan Hubungannya dengan Teori Sinyal. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 6(1), 77-90.
- Margie, L. A., Habibah, H., & Afriyani, A. (2024). Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Laba Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 1-6.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113-1123.
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of debt equity ratio (DER), earning per share (EPS), and price earning ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289-300.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- SAPUTRI, F. A., & ARILYN, E. J. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123-134.

- Sari, S. N., & Putri, W. C. (2023). *Pengaruh pertumbuhan laba, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap kualitas laba (Studi empiris pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021)*. Webinar Nasional & Call for Paper “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing”, 2(2), 126–145.